

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Gambaran Umum MA Qudsiyyah Kudus

MA NU Qudsiyyah terletak di Jl. K.H.R Asnawi Gg. Kerjasan, Desa Kerjasan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 59317 dengan nomer telepon (0291) 439422. Desa Kerjasan merupakan desa yang religius, terbukti dengan adanya sekolah formal RA, MI, MTs, MA, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren dalam satu desa. Terdapat pula organisasi Nahdlatul Ulama diantaranya Muslimat dan Fatayat. MA Qudsiyyah Kudus merupakan salah satu madrasah yang berada di kabupaten Kudus, letaknya yang berada di sekitar komplek Menara Kudus.

#### 2. Visi Misi Madrasah MA Qudsiyyah Kudus

Adapun visi dan misi MA NU Qudsiyyah Kudus adalah sebagai berikut :

##### a. Visi

Terwujudnya insan yang tafaqquh fiddin, beramal shalih dan berakhlaq karimah dalam rangka mencapai kebahagiaan duniawi dan ukhrowi.

##### b. Misi

Menanamkan ajaran Islam dan ilmu-ilmu terkait secara terpadu melalui pendidikan formal, non formal, maupun informal yang dilaksanakan secara islami dan terjangkau oleh segala lapisan masyarakat.

Berdasarkan visi misi tersebut yaitu terwujudnya peserta didik yang islami religius, berprestasi, disiplin dan peduli lingkungan, maka pihak madrasah menerapkan pengajaran, pembinaan dan pembiasaan yang penerapannya bertujuan untuk mewujudkan visi misi madrasah tersebut. Upaya madrasah untuk mewujudkan visi misi madrasah. *Pertama*, religius atau naluri berketuhanan, dengan penanaman agama yang kuat maka peserta didik tidak hanya rajin dalam ibadah ritual akan tetapi juga pengamalan amaliyah dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, berprestasi artinya pihak madrasah berupaya untuk membantu peserta didik untuk berproses meraih prestasi. Pada dasarnya setiap anak mempunyai minat dan bakatnya masing-masing maka pihak madrasah mengembangkan minat bakat tersebut dengan

terus diasah dan diikutkan dalam perlombaan. *Ketiga*, disiplin yaitu taat pada aturan madrasah. Peserta didik diwajibkan untuk menaati tata tertib madrasah, jika terdapat siswa yang tidak menaati peraturan madrasah maka akan mendapatkan konsekuensi yang berlaku. Hal ini dilakukan supaya siswa terbiasa untuk berperilaku disiplin. *Keempat*, peduli lingkungan artinya peserta didik diharapkan dapat mencintai lingkungan dengan merawat dan menjaganya sepenuh hati dengan cara tersebut dapat tertanam pada hati siswa peserta didik dan kasih sayang kepada makhluk Allah *Subhanahuwataala* . Banyak sekali nilai-nilai pendidikan karakter namun nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visi dan misi madrasah antara lain religius, berprestasi, disiplin dan peduli lingkungan yang semuanya telah mewakili nilai pendidikan karakter yang lainnya.

### 3. Sarana dan Prasarana MA Qudsiyyah Kudus.

Berdasarkan data profil MA Qudsiyyah Kudus, MA Qudsiyyah memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

#### a. Ruang Belajar Mengajar

Sarana prasarana di MA Qudsiyyah terkait ruang belajar mengajar meliputi Ruang Kepala Sekolah , Ruang wakil Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang BP, Ruang Tata Usaha, Ruang Laboratorium, Ruang Perpustakaan, Ruang UKS, Osis, Kesenia, Mushala, Tempat parker, Lab Komputer, Lab Fisika, Ruan Toilet.

#### b. Peralatan

Sarana prasarana di MA Qudsiyyah terkait pelartan meliputi Komputer , LCD, Peralatan olahraga, Peralatan laboratorium, Peralatan music kesenian Rebana, Sound system

### 4. Ekstrakurikuler

#### a. Pramuka

Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang berarti kaum muda yang suka berkarya. Di Indonesia sendiri penggunaan istilah Pramuka baru resmi digunakan pada tahun 1961. Pramuka kegiatan yang menyenangkan bagi anak muda, dibawah tanggung jawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu. Pramuka adalah salah satu Ekstrakurikuler unggulan yang ada di MA Qudsiyyah Kudus.

b. Pencak silat

Pencak silat merupakan kesenian asli Indonesia. Pecak merupakan kesenian bela diri. Ekstrakurikuler pencak silat diikuti peserta didik dari mulai kelas X sampai kelas XI yang mempunyai minat dan bakat dalam seni beladiri. Ekstrakurikuler silat di MA Qudsiyyah merupakan ekstrakurikuler unggulan karena sudah banyak kejuaraan yang di raih dari mulai tingkat kabupaten sampai tingkat provinsi.

c. PMR (Palang Merah Remaja)

Ekstrakurikuler ini memfokuskan pada materi-materi Kesehatan, Pertolongan Pertama (PP), Penanggulangan Pada Gawat Darurat (PPGD) dan bidang sosial. Ekstrakurikuler ini sifatnya tidak wajib atau hanya yang berminat yang bisa mengikuti.

d. Hadrah

Hadrah merupakan kesenian musik yang bernuansa islami. Ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah merupakan ekstrakurikuler unggulan. Ekstrakurikuler hadrah menjadi ekstrakurikuler unggulan karena di ekstrakurikuler hadrah menanamkan nilai-nilai karakter didalamnya. Berikut gambaran profil ekstrakurikuler hadrah yang ada di MA Qudsiyyah.

1) Sejarah adanya kelompok hadrah di MA Qudsiyyah Kudus

Ekstrakurikuler di MA Qudsiyyah lahir berawal dari forum yang tidak disengaja. Bertepatan pada tahun 1997 saat forum rapat pengurus PPQ, pada saat forum tersebut dimulai yang berisikan bahasan mengenai tindak lanjut dari berjalannya roda kepengurusan PPQ di MA Qudsiyyah.

Ketika diskusi sudah dimulai ada salah satu anggota pengurus yang mengusulkan tentang diadakannya ekstrakurikuler hadrah di madrasah dengan alasan untuk menampung teman-teman peserta didik yang mempunyai bakat dalam seni islami khususnya musik hadrah. Karena peserta didik yang mempunyai latarbelakang santri dan banyaknya santri yang mempunyai bakat seni musik hadrah dan juga masih sedikit sekolah-sekolah yang ada di kudas terdapat ekstrakurikuler hadrah.

Untuk mengadakan ekstrakurikuler hadrah harus adanya izin dari pihak sekolah selaku lembaga yang menaungi. Dua perwakilan dari pengurus mengajukan ekstrakurikuler hadrah dengan menghadap kepala sekolah selaku pemegang wewenang tertinggi di madrasah. Setelah menghadap kepada kepala sekolah, kepala sekolah memberi respons positif dengan adanya ekstrakurikuler hadrah dan kepala sekolah menyetujuinya. Demi menunjang terlaksananya ekstrakurikuler hadrah pastinya membutuhkan peralatan yang menunjang. Oleh karena itu PPQ merumuskan anggaran pembelian perlengkapan penunjang ekstrakurikuler hadrah yaitu seperangkat alat hadrah senilai tiga juta rupiah.

Ekstrakurikuler hadrah pertama kali dilakukan setiap seminggu sekali tepatnya pada hari kamis dan masih bersifat khusus (yang hanya mempunyai bakat di seni musik hadrah). Kemudian muncul inisiatif dari salah satu peserta didik untuk membuat ekstrakurikuler hadrah yang mulanya khusus menjadi umum, boleh diikuti semua peserta didik yang mempunyai minat mempelajari seni musik hadrah.

## 2) Susunan kepengurusan

Untuk terciptanya kegiatan ekstrakurikuler yang didiplin dan bertanggung jawab. Ekstrakurikuler hadrah mempunyai susunan kepengurusan sebagai berikut

### **Susunan Pengurus Jam'iyah Ad-Dufuf Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus**

**Periode 1441-1442 H. / 2020-2021 M.**

Pelindung : K.H.M. Sya'roni Ahmadi

Penasehat : H. Nur Halim Ma'ruf

Penanggung Jawab : H.M. Sugiharto

Pembimbing : H. Ashfal Maula, S.Pd.I  
M. Shofiyuddin, S.Pd  
Miftachur Rachman  
M. Alamul Huda, S.Pd.I  
Chasan Albab, S.Ag

Komite : Muhammad Sholeh Ilham  
 Ahmad Mushoffa, S.Pd.I  
 Abdul Mun'im  
 Rikza Ahmad  
 Muhammad Chaidar Ali  
 Muhammad Muhyiddin

Pengurus Harian :

Ketua : M. Achsani Taqwim

Sekretaris : M. Faris Maulana

Bendahara : A. Rafid Maulana

Seksi – Seksi :

- ❖ seksi Transportasi :
  1. Sultan Akbar Al Jabbar
  2. M. Miftahul Falah
- ❖ Seksi Penggalian Bakat :
  1. Chafidh Busyrol Karim
  2. Danil Hasan
  3. Ahmad Mubarok
- ❖ Seksi Perlengkapan :
  1. M. Atsna Irfan Nazda
  2. Aji Purwanto
- ❖ Seksi Publikasi :
  1. M. Arwani Ahdaf
  2. A. Jalaludin

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik MA Qudsiyyah Kudus Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah.

MA Qudsiyyah Kudus terdapat ekstrakurikuler yang banyak sekali salah satunya ekstrakurikuler hadrah. Ekstrakurikuler hadrah adalah salah satu kegiatan diluar jam pembelajaran yang bertujuan sebagai tempat menampung minat dan bakat peserta didik.<sup>1</sup> Ekstrakurikuler hadrah di MA

---

<sup>1</sup> Muhammad achsani taqwim dari hasil wawancara peneliti pada 14 September, wawancara 3, transkrip

Qudsiyyah diadakan karena dengan kegiatan ekstrakurikuler hadrah diharap dapat menjadi alat penanaman nilai-nilai pendidikan karakter terhadap peserta didik. Berikut merupakan paparan data yang telah peneliti olah hasil dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi terkait pelaksanaan pembinaan nilai-nilai karakter siswa MA Qudsiyyah Kudus melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di MA Qudsiyyah Kudus terkait pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah diantaranya:

a. Persiapan

Ekstrakurikuler hadrah dilaksanakan setelah jam sekolah yaitu pukul 14.00 WIB bertempat di mushala madrasah.<sup>2</sup> Sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler peserta didik melaksanakan shalat berjamaah seperti yang terlihat pada gambar 4.1.

**Gambar 4.1**

**Peserta didik bersama-sama melakukan shalat berjamaah di Mushala**



Pada Gambar 4.1 terlihat peserta didik bersama-sama melaksanakan shalat dhuhur berjamaah di mushala madrasah. Setelah melaksanakan sholat berjamaah biasanya peserta didik menunggu di mushala sampai kegiatan ekstrakurikuler hadrah dimulai. Sebelum ekstrakurikuler hadrah biasanya peserta

---

<sup>2</sup> Hanafi, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 15 september 2020, wawancara 1, transkrip

didik bersama-sama menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler hadrah seperti terlihat pada gambar 4.2.

**Gambar 4.2**  
**Peserta didik sedang menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler hadrah**



Pada Gambar 4.2 terlihat peserta didik sedang menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler hadrah, peserta didik bekerjasama dalam mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam ekstrakurikuler hadrah. Peralatan yang digunakan pada ekstrakurikuler hadrah meliputi alat musik hadrah dan sound system. Namun tidak semua peserta didik hadir sebelum ekstrakurikuler dilaksanakan, Hal tersebut mengakibatkan peserta didik ada yang tidak ikut membantu dalam mempersiapkan perlengkapan ekstrakurikuler hadrah.<sup>3</sup>

b. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Hadrah

Ekstrakurikuler hadrah diikuti dua puluh peserta didik dari berbagai kelas. Pada saat pelatih belum hadir peserta didik bermain dan melatih materi yang sudah pernah diajarkan.<sup>4</sup> Ketika pelatih sudah datang, semua peserta didik yang mengikuti latihan langsung diam, tertib dan siap untuk mengikuti latihan seperti yang terlihat pada gambar berikut.

<sup>3</sup> Muhammad achsani taqvim dari hasil wawancara peneliti pada 14 September, wawancara 3, transkrip

<sup>4</sup> Ahmad Rafid maulana dari hasil wawancara peneliti pada 18 september, wawancara 4, transkrip

**Gambar 4.3.**  
**Para peserta didik sedang melaksanakan**  
**ekstrakurikuler hadrah**



Pada Gambar 4.3 tampak peserta didik terlihat mengikuti ekstrakurikuler dengan tenang dan khidmat. Dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah banyak materi-materi yang disampaikan oleh pelatih. Antara lain materi yang disampaikan oleh pelatih sebagai berikut.

- 1) Materi Mempelajari dan Penghafalan Lagu serta Aransemen.

Materi mempelajari dan penghafalan lagu serta aransemen merupakan latihan awal peserta didik pada saat mengikuti ekstrakurikuler. Pada tahap ini peserta didik ditekankan agar dapat menghafalkan lagu dan aransemen yang ada di album almubarak yang jumlahnya 11 album sholawat.<sup>5</sup> Dengan materi yang banyak peserta didik terkadang ada yang kesulitan dalam mempelajarinya.

- 2) Materi Menciptakan Lagu dan Aransemen

Materi menciptakan lagu dan aransemen ini merupakan materi yang terakhir pada ekstrakurikuler hadrah. Pada tahap ini peserta didik dilatih untuk menciptakan lagu dan aransemen musik dari kreativitas diri sendiri. Dimulai dari mengenal, mempelajari jenis

---

<sup>5</sup> yanis. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 14 September 2020, wawancara 2, transkrip

lagu dan aransemen sholawat, sampai kita bisa menciptakan lagu dan aransemen sendiri.<sup>6</sup> Menurut info yang saya dapatkan dari pelatih bahwa disetiap angkatan yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah, pasti ada satu atau dua peserta didik yang menguasai dalam hal menciptakan lagu atau aransemen.<sup>7</sup>

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah juga terdapat kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan pada waktu setelah pembelajaran berlangsung. Pada saat evaluasi ini dilakukan dengan cara diskusi, hal tersebut mempunyai tujuan tidak hanya pelatih yang melakukan evaluasi kepada peserta didik akan tetapi semua peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bisa ikut berpendapat tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan.<sup>8</sup> Pada kegiatan ini seringkali terjadi perdebatan antar tentang rumus atau aransemen yang sudah di pelajari karena perbedaan pendapat antar peserta didik, tapi ketika sampai terjadi perdebatan pelatih akan meluruskan materi yang diperdebatkan agar tidak terjadi salah paham antar peserta didik.<sup>9</sup>

d. Pasca Ekstrakurikuler Hadrah

Setelah peserta didik melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler hadrah peserta didik merapikan tempat untuk latihan dan melakukan ziarah ke waliyullah yaitu Sunan Kudus dan Raden Asnawi yang bertempat di komplek makam Sunan Kudus, kegiatan tersebut berjalan dengan tertib dan lancar seperti yang terlihat gambar berikut :




---

<sup>6</sup> yanis. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 14 September 2020, wawancara 2, transkrip

<sup>7</sup> yanis. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 14 September 2020, wawancara 2, transkrip

<sup>8</sup> yanis. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 14 September 2020, wawancara 2, transkrip

<sup>9</sup> Achsani taqvim. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 15 September 2020, wawancara 3, transkrip

**Gambar 4.4.**  
**Para peserta didik Sedang ber ziarah di makam waliyullah Sunan Kudus**



**Gambar 4.5.**  
**Para peserta didik Sedang ber ziarah di makam waliyullah Raden Asnawi**



Pada Gambar 4.4 dan 4.5 terlihat para peserta didik berziarah di makam waliyullah sunan Kudus. Kegiatan berziarah kemakam waliyullah bertujuan untuk menumbuhkan rasa religius peserta didik dan menghormati atas jasa ulama khususnya Raden Asnawi selaku pendiri madrasah Qudsiyyah<sup>10</sup>.

---

<sup>10</sup> irfan. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 16 September 2020, wawancara 5, transkrip

## 2. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Ekstrakurikuler Hadrah.

Ekstrakurikuler hadrah dapat menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan melalui tiga tahapan yaitu tahapan transformasi nilai, transaksi nilai dan trans-internalisasi. Berikut merupakan olah data hasil dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti mengenai pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik MA Qudsiyyah Kudus melalui ekstrakurikuler hadrah.

### a. Tahapan Transformasi Nilai

Tahap transformasi nilai merupakan tahapan yang berhubungan dengan bagaimana seorang individu mengetahui dan memahami sesuatu nilai yang abstrak yang dijabarkan dengan melalui transfer ilmu pengetahuan. Pada tahap ini diperoleh ketika peserta mendengar secara langsung guru mengajarkan dan menyampaikan tentang nilai-nilai karakter yang bisa diambil dalam sebuah materi. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah Kudus pada tahap ini pelatih mentransfer ilmu pengetahuan berupa pemahaman materi tentang musik hadrah. Disamping itu pelatih tidak lupa juga untuk menanamkan nilai karakter kepada peserta didik dengan cara menjelaskan makna atau arti yang terdapat di dalam sebuah lagu dengan tujuan peserta didik bisa mengambil hikmah yang terdapat di setiap lagu dan mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari<sup>11</sup>. Seperti pada saat pelatih menerangkan lagu yang berjudul "*laa taghdop, wa lakal jannah*" lagu tersebut berisikan tentang kita sebagai manusia diperintahkan untuk tidak mudah terpancing emosi atau suka marah-marah.<sup>12</sup> Adapun proses penjelasan oleh pelatih mengenai makna yang terkandung dalam sebuah lagu seperti yang terlihat pada gambar 4.6

---

<sup>11</sup> yanis. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 14 September 2020, wawancara 2, transkrip

<sup>12</sup> Akhmad rafid maulana. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 15 September 2020, wawancara 4, transkrip

**Gambar 4.6**  
**Pelatih menerangkan materi yang diberikan kepada peserta didik**



Pada Gambar 4.6 terjadi tahap transformasi nilai yaitu komunikasi satu arah antara pelatih dengan peserta didik ketika kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung.<sup>13</sup>

Tahap transformasi nilai-nilai karakter peserta didik di MA Qudsiyyah selain dari pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh pelatih juga dapat diperoleh pada saat peserta didik mengikuti kegiatan selapanan yang dilaksanakan setiap satu bulan satu kali di rumah Habib Zaenal Abidin Al-kaf. Kegiatan tersebut berisikan pembacaan rotib, maulid simtudduror dan ceramah yang diisi oleh Habib Zenal Abidin Al-kaf. Ceramah yang disampaikan menyangkup tentang kisah-kisah nabi Muhammad *shollallahualaihi wasallam*.<sup>14</sup> Dari materi yang disampaikan pada saat ceramah peserta didik bisa mengambil hikmah dan keteladanan nabi Muhammad untuk di tanamkan pada diri peserta didik.

#### **b. Tahapan Transaksi Nilai**

Pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah Kudus tahapan transaksi nilai terjadi proses merespon nilai. Ilmu yang disampaikan oleh pelatih kepada peserta didik kemudian peserta didik merespons atau memberi tanggapan

<sup>13</sup> Hasil observasi peneliti di Masjid Mts Negeri 4 Demak pada 22 Januari 2020

<sup>14</sup> Akhmad rafid maulana. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 15 September 2020, wawancara 4, transkrip

terhadap informasi yang diberikan oleh pelatih. Dalam merespon terdapat peserta yang menerima nilai, menolak nilai dan bahkan acuh tak acuh. Dalam proses seleksi nilai, peserta didik memikirkan kembali menghayati tentang ilmu yang disampaikan pelatih merasakan nilai-nilai yang diterima dan diresapi di dalam hati yang terdalam sehingga menumbuhkan kesadaran untuk mengamalkan apa yang telah disampaikan oleh pelatih.

Pada tahapan transaksi nilai disini peserta didik saling membantu dalam memahami materi yang disampaikan oleh pelatih. Hal tersebut sesuai dengan penuturan pelatih ketika salah satu dari peserta didik yang sulit dalam memahami materi. Untuk menghadapi peserta didik yang tingkat pemahamannya kurang yang mengakibatkan sulit untuk memahami materi, pelatih meminta untuk peserta didik yang lain ikut menjelaskan dan memberi contoh kepada peserta didik yang belum bisa. Hal tersebut merupakan wujud pembiasaan bersikap peduli antar sesama anggota.<sup>15</sup> Selain itu peserta didik dibiasakan untuk berperilaku disiplin dengan cara mentaati peraturan yang sudah dibuat oleh pengurus dan ketika peraturan tersebut dilanggar akan ada *Pinishment* yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar.<sup>16</sup>

### c. Tahapan Trans-Internalisasi

Pada tahap Trans-internalisasi terjadi perubahan sikap mental dari kepribadian yang sebelumnya peserta didik telah menghayati makna dan ilmu yang telah disampaikan pelatih agar tertanam dalam hati yang terdalam sehingga tumbuh menjadi sebuah akhlak terpuji. Pada tahap Trans-internalisasi disini peserta didik dituntut untuk menampilkan rasa percaya diri ketika sedang perform dan tidak lalai dengan tugas tanggung jawabnya sebagai anggota dalam ekstrakurikuler hadrah yaitu menguasai materi yang disampaikan oleh Pembina seperti contoh pemegang alat terbang harus dapat menguasai rumus-rumus terbang<sup>17</sup>. Selain itu dibiasakannya berziarah ke makam waliyullah dan sesepuh madrasah setiap setelah kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang mempunyai

---

<sup>15</sup> yanis. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 14 September 2020, wawancara 2, transkrip

<sup>16</sup> Muchammad Achsani Taqwim, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 15 september 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>17</sup> yanis. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 14 September 2020, wawancara 2, transkrip

tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah dan mengenang perjuangan sesepuh madrasah yakni Raden Asnawi.

Internalisasi adalah proses penanaman yang dilakukan secara terus menerus sehingga terdapat perubahan tingkahlaku melalui pembiasaan tersebut. Dengan melalui ekstrakurikuler hadrah diharapkan peserta didik dapat menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler hadrah ke dalam perilaku peserta didik. Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah disamping sebagai tempat menampung peserta didik yang mempunyai bakat juga mempunyai tujuan lain yaitu menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik sesuai dengan visi MA Qudsiyyah yakni Terwujudnya insan yang tafaqquh fiddin, beramal shalih dan berakhlak karimah dalam rangka mencapai kebahagiaan duniawi dan ukhrowi.<sup>18</sup>

### **3. Hambatan dan Solusi dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah dalam Proses Internalisasi Nilai-nilai Karakter peserta didik di MA Qudsiyyah Kudus.**

a. Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muncul dari dua faktor yaitu:

#### **1) Internal**

faktor internal disini timbul dari diri peserta didik, salah satu faktor penghambat yang timbul dari peserta didik adalah sulitnya peserta didik dalam menerima materi, dan tidak yakinnya peserta didik waktu tampil di hadapan orang banyak pada saat mengisi acara *live show*, dibuktikan salah satu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah Ketika tampil disaat acara merasa tidak percaya diri ketika tampil di hadapan orang banyak pada saat acara launching album seperti yang terlihat pada gambar berikut.

---

<sup>18</sup> Hanafi . data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 13 September 2020, wawancara 1, transkrip

**Gambar 4.7**  
**Penamampilan peserta didik pada saat mengisi acara**  
*launching album*



Pada gambar 4.7 terlihat peserta didik yang duduk di tengah merasa tidak yakin dan tidak percaya diri ketika tampil dihadapan orang banyak. Hal tersebut mempengaruhi mengakibatkan penampilan dari peserta didik tersebut tidak bisa maksimal<sup>19</sup>. Melihat peserta didik belum bisa tampil dengan percaya diri pelatih memberikan arahan khusus kepada peserta didik dengan cara terus melatih dan meyakinkan dari pribadi peserta didik untuk tampil lebih percaya diri dengan kompetensi yang dimiliki

## 2) Faktor Eksternal

Fasilitas juga merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah karena sound system yang hanya terdiri dari tiga mikrofon tidak cukup sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karena untuk mencapai latihan yang maksimal seharusnya membutuhkan empat mikrofon karena jumlah vokal ada empat orang. Adapun solusinya peserta didik mengusulkan anggaran belanja kepada PPQ untuk mengusulkan kepada sekolah agar bisa dilengkapinya fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

---

<sup>19</sup> Muhammad ahsanul tqawim. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 15 September 2020, wawancara 3, transkrip

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Hadrah di MA NU Qudsiyyah Kudus

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran, yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengembangan potensi dari diri peserta didik dalam upaya pembentukan watak kepribadian peserta didik.<sup>20</sup> Terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler, di MA Qudsiyyah juga terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di MA Qudsiyyah diadakan dengan tujuan untuk menampung minat dan bakat peserta didik selain itu ekstrakurikuler di MA Qudsiyyah juga dijadikan sebagai sarana pembinaan nilai-nilai karakter peserta didik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di MA Qudsiyyah yaitu ekstrakurikuler hadrah. Kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah merupakan kegiatan ekstrakurikuler unggulan karena pada ekstrakurikuler hadrah selain dijadikan tempat mengasah bakat musik peserta didik juga dijadikan sebagai sarana penanaman nilai karakter peserta didik.<sup>21</sup>

Hadrah merupakan seni musik islami yang didalamnya berisi nilai-nilai karakter yang sangat kental salah satunya yaitu religius. Nilai religius dapat diperoleh dengan mempelajari dan memahami isi kandungan yang ada disebuah lagu sholawat. Seperti lagu *rohatil athyaru tasydu*, lagu *rohatil athyaru tasydu* berisikan tentang sejarah kehidupan nabi dari mulai beliau lahir sampai beliau wafat, dengan memahami lagu tersebut kita bisa mengetahui sejarah nabi Muhammad dan mengambil hikmah yang terkandung didalamnya.<sup>22</sup> Dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah melalui tiga tahapan antara lain.

#### a. Tahap Transformasi Nilai

Transformasi Nilai merupakan langkah pertama dari pendidikan karakter, dimana dalam tahapan ini mempunyai tujuan memberikan penguasaan pengetahuan pada peserta

---

<sup>20</sup>Ketut dewa sukardi, *bimbingan karir disekolah*(Jakarta:balai pustaka,1998) 223.

<sup>21</sup> Hanafi . data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 13 September 2020, wawancara 1, transkrip

<sup>22</sup> Muhammad ahsanul tqawim. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 15 September 2020, wawancara 3, transkrip

didik tentang nilai-nilai karakter.<sup>23</sup> Pada tahap ini pelatih berusaha mentransfer nilai-nilai karakter pada ranah kognitif peserta didik yaitu dengan cara memberikan pemahaman kepada peserta tentang nilai-nilai kebaikan dan imbas kebaikan yang diperbuat. Pemahaman yang dimulai dari tata cara bermain hadrah sampai memahami kandungan isi lagu. Mempelajari dan memahami sholawat merupakan bentuk transfer ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai karakter yang bisa diterima dan dipahami peserta didik, seperti yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah berupa Mempelajari kandungan yang ada didalam sebuah lagu dan mengamalkan isi dari lagu *La Taghdob Walakal Jannah*, lagu tersebut berisikan tentang Jangan menghadapi semuanya dengan perilaku marah.<sup>24</sup>

Pada tahap transformasi nilai pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah tidak hanya terjadi pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, tetapi juga bisa berlangsung diluar kegiatan ekstrakurikuler hadrah seperti melaksanakan ziarah ke makam waliyullah serta sesepuh madrasah dan kegiatan selapanan yang dilaksanakan di rumah Habib Zaenal Abidin Al-Kaff. Pada kegiatan selapanan peserta didik dibekali ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai karakter yang disampaikan oleh Habib Ali Zaenal Abidin pada saat ceramah. Melalui ceramah oleh Habib Ali Zaenal Abidin bisa terjadi transfer kognitif kepada peserta didik dan peserta didik bisa mengambil hikmah dari ceramah yang disampaikan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut selaras dengan pendapat Ika Chastanti yakni transformasi nilai merupakan tahap pembentukan peserta didik dengan mengasih bekal tentang nilai-nilai moral sehingga karakter peserta didik yang dibentuk akan menjadi kebiasaan yang baik.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Fatma laili khoirun nida. *Intevensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter*, jurnal pendidikan islam, Vol. 8, No. 2 (2013):277

<sup>24</sup> Yanis. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 14 September 2020, wawancara 2, transkrip

<sup>25</sup> Ika chastanti dan indra kumalasari. Pendidikan Karakter Pada Aspek Moral Knowing Tentang Narkotika Pada Siswa Menengah Pertama, *jurnal pendidikan sosial*, Vol. 6, No. 1 (2019): 32

b. Tahap Transaksi Nilai

Tahap transaksi nilai merupakan penguatan aspek emosi (efektif) bagi peserta didik agar mereka tumbuh menjadi individu yang berkarakter.<sup>26</sup> Pada tahap ini terjadi proses merespon nilai terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indra. Seperti pelatih mengajarkan peserta tentang tata cara bermain musik hadrah dan keutamaannya serta nilai-nilai kebaikan dan imbasnya dalam kehidupan. Pada tahap ini bisa terjadi dimana saja bisa pada saat kegiatan ekstrakurikuler atau diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pada dasarnya anak adalah pembelajar, anak tumbuh dengan rasa ingin taunya. Oleh karena itu sebagai pelatih perlu memberdayakan peserta didik supaya bisa bertambah ilmunya. Melalui tahap transaksi nilai ini peserta didik berdaya mengembangkan pemikirannya dan pelatih sebagai fasilitator. Ilmu yang telah disampaikan pelatih kepada peserta didik selanjutnya peserta didik memilah mana yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan. Pada dasarnya terdapat tiga bentuk respon peserta didik terhadap rangsangan dari guru yaitu menerima nilai, menolak nilai dan acuh tak acuh<sup>27</sup>.

Peserta didik menghayati yang telah pelatih sampaikan kepadanya. Peserta didik merasakan makna yang terkandung ke dalam hati yang terdalam. Kemudian peserta didik memilih patuh untuk menjalankan perintah pelatih karena takut dimarahi pelatih adapula peserta didik yang patuh bukan karena takut atau ingin pujian akan tetapi patuh dengan penuh kesadaran dari dalam diri. Seperti mentaati peraturan yang sudah dibuat oleh pengurus hal tersebut menjadikan peserta didik mempunyai kebiasaan berperilaku disiplin.<sup>28</sup>

Pada tahap ini tugas pelatih yang paling penting adalah mendidik peserta didik. Dalam mendidik tidak banyak nasehat akan tetapi refleksi pengalaman. Melalui

---

<sup>26</sup>Fatma laili khoirun nida. Intevensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karkater, *jurnal pendidikan islam*, Vol. 8, No. 2 (2013): 278

<sup>27</sup> Claudea Cici Nindhika, dkk. Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Budaya Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X SMA Semesta Semarang, *Indonesian Journal of History Education*, (2018): 18

<sup>28</sup> Muhammad ahsanul tqawim. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 15 September 2020, wawancara 3, transkrip

refleksi pengalaman peserta didik mampu berfikir secara jernih dan sadar akan membuatnya serta menentukan bagaimana langkah terbaiknya. Sebagai pendidik berharap supaya peserta didiknya dapat bermanfaat oleh banyak orang. Dengan bekal pengetahuan dan didikan akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah, rasa peduli dan bermanfaat bagi sesama pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah digambarkan dengan sesama peserta didik yang saling membantu dalam mempelajari setiap materi yang diberikan pelatih, yaitu ketika ada peserta didik yang sulit dalam memahami sebuah materi.<sup>29</sup> Hal tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sutomo bahwa transaksi nilai adalah tahap dimana peserta didik mulai menilai dirinya sendiri, serta membiasakan bersikap baik dan bersikap empati kepada siapapun.<sup>30</sup>

c. Tahap Trans-Internalisasi

Pada tahap ini terjadi perubahan sikap mental dan kepribadian. Yang diperoleh dari memaknai makna lagu-lagu sholawat dan ilmu dari pelatih yang tertanam di dalam hati peserta yang terdalam yang kemudian tumbuh menjadi akhlak terpuji. Membaca sholawat merupakan keutamaan bagi umat muslim sesuai dengan firman Allah *Subhanahuwataala* pada surat al ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ  
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya : “sesungguhnya Allah dan para malaikat-nya beshalawat untuk nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Beshalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkan salam dengan penuh kehormatan kepadanya”

Deny berpendapat bahwa Trans-internalisasi merupakan tahapan seseorang untuk berbuat baik, tampak pada aspek kompetensi dan kebiasaan yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah yang mempunyai tujuan penanaman nilai-nilai karakter peserta didik seperti,

<sup>29</sup> Muhammad rafid maulana. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 15 September 2020, wawancara 4,

<sup>30</sup>Sutomo. Alternatif Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Broken Windows, *jurnal kependidikan* , Vol. 6, No. 1 (2018), 172

terbiasa membaca sholawat, tampil percaya diri ketika tampil di atas panggung dan juga bersikap tanggung jawab terhadap diri sendiri seperti menghafal rumus sesuai alat atau posisi yang dimainkan.<sup>31</sup>

## 2. Analisis Nilai-Nilai Karakter yang Terkandung dalam Ekstrakurikuler Hadrah Di MA Qudsiyyah Kudus

Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam ekstrakurikuler hadrah, sesuai yang penulis teliti kaitannya dengan internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah Kudus, antara lain:

### a. Religius

Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Menunjukkan bahwa pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama-Nya. Melalui ekstrakurikuler hadrah peserta didik mampu menunjukkan sikap religius. Peserta didik mengetahui bahwa membaca sholawat merupakan keutamaan bagi umat Islam. Dengan mempelajari lagu-lagu sholawat peserta didik bisa mengambil hikmah dari peristiwa yang terkandung didalamnya<sup>32</sup>. Selaras dengan pendapat sutomo tentang nilai karakter religius yaitu sifat dari pribadi seseorang yang mencerminkan keberimanan terhadap tuhan yang maha esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut.<sup>33</sup>

### b. Disiplin

Disiplin merupakan perilaku yang memperlihatkan perilaku taat akan tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan<sup>34</sup>. Seperti Dalam pelaksanaann ekstrakurikuler hadrah mempunyai peraturan-peraturan yang mempunyai tujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Salah satu peraturan dalam ekstrakurikuler hadrah yaitu diwajibkan hadir setiap ada kegiatan ekstrakurikuler dan bagi

---

<sup>31</sup> yanis. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 14 September 2020, wawancara 2, transkrip

<sup>32</sup> Yanis. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 14 September 2020, wawancara 2, transkrip

<sup>33</sup> Sutomo. Alternatif Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Broken Windows, *jurnal kependidikan*, Vol. 6, No. 1 (2018), 167

<sup>34</sup> Mohammad Mustari, *Nilai-Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perasa, 2014), 51

yang tidak hadir tanpa alasan akan dikenakan *punishment* dari mulai peneguran, skors tidak ikut tampil dalam sebuah acara bahkan sampai dikeluarkan dari keanggotaan ekstrakurikuler. Pemberian *punishment* tersebut mempunyai tujuan agar peserta didik yang melanggar aturan akan merasa jera dan membuat peserta didik akan mentaati peraturan sehingga peserta didik terbiasa untuk bersikap disiplin. Oleh karena itu dalam kegiatan ekstrakurikuler di adakannya absensi setiap pelatihnannya dengan lewat absensi pelatih bisa mengetahui siapa yang berangkat dan siapa yang tidak berangkat.<sup>35</sup>

Pemberian *punishment* pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam membentuk sikap disiplin peserta didik selaras dengan pendapat Elizabeth Prima bahwa *punishment* merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan, bersifat negatif, namun demikian dapat juga menjadi motivasi, alat pendorong untuk mempergiat belajar peserta didik<sup>36</sup>

#### c. Percaya Diri

Percaya diri adalah keyakinan terhadap diri sendiri. Peserta didik yang percaya dan yakin dengan kemampuan diri maka akan timbul sikap berani. Berani mengambil risiko, kesediaan untuk menerima kekecewaan dan kesulitan<sup>37</sup>. Hal tersebut selaras dengan pernyataan bapak yanis selaku pelatih ekstrakurikuler hadrah yaitu dengan Peserta didik percaya diri dan berani tampil dihadapan para jamaah yang mengikuti pengajian. Melalui kebiasaan tampil di depan umum maka peserta didik akan terbiasa dan tidak canggung untuk berada di depan dan sifat percaya diri akan muncul dengan sendirinya ketika peserta didik tampil dihadapan orang banyak.<sup>38</sup> Peserta didik akan di tunjuk ikut tampil dalam sebuah acara ketika peserta didik sudah memenuhi kriteria, apabila peserta didik tersebut sudah bisa menguasai materi-materi yang disampaikan oleh pelatih pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.<sup>39</sup>

---

<sup>35</sup> Muhammad ahsanul tqawim. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 15 September 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>36</sup>Elizabeth Prima. Metode Reward dan Pubishment dalam Mendisiplinkan siswa kelas IV di Sekolah Lentera Harapan Gunung Sitoli Nias , *jurnal pendidikan Universitas Dhyana Pura*, Vol. 1, No. 2 (2016):187

<sup>37</sup> Mohammad Mustari, *Nilai-Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perasa, 2014), 53

<sup>38</sup> Yanis. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 14 September 2020, wawancara 2, transkrip

<sup>39</sup> Muhammad ahsanul tqawim. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 15 September 2020, wawancara 3, transkrip

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan perilaku menjalankan kewajiban dengan kesungguhan hati, bekerja dengan semangat yang tinggi, belajar untuk mencapai prestasi yang melejit, mampu mengontrol diri dari emosi yang tiba-tiba muncul, mampu mengatasi stress, disiplin diri, akuntable terhadap pilihan dan keputusan yang diambil<sup>40</sup>. Hal tersebut selaras dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Qudsiyyah yaitu dibuktikan dengan keharusan peserta didik menguasai alat musik yang dimainkan seperti ketika berposisi sebagai pemain alat rebana peserta didik harus menguasai rumus pukulan rebana dari semua rumus yang sudah dipelajari.

e. Peduli

Peduli berarti suatu sikap saling menghormati dan menghargai antar kelompok atau antar individu dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya<sup>41</sup>. Didalam kegiatan ekstrakurikuler rasa peduli antar sesama anggota sangat kental terbukti ketika ada salah satu anggota yang kesulitan dalam mempelajari rumus, selain pelatih mengasih tahu materi sesama peserta didik juga ikut membantu dalam mempelajari materi tersebut. Rasa saling menghormati dan menghargai antar sesama, didalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah diperlihatkan dengan masih adanya alumni yang ikut membantu dalam pelaksanaan pelatihan.

f. Toleransi

Toleransi berarti sikap saling menghormati, saling menerima, saling menghargai di tengah keragaman budaya, seperti halnya menghargai perbedaan pendapat didalam sebuah kelompok.<sup>42</sup> Didalam kegiatan ekstrakurikuler rasa toleransi dibuktikan dengan sikap saling menghargai pendapat ketika didalam forum diskusi yang dilaksanakan berbarengan dengan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

g. Kreatif

Kreatif Kemampuan dalam menciptakan suatu ide dan konsep dalam memecahkan suatu masalah. Sehingga akan

---

<sup>40</sup>Muchlas Samani, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2013), 51

<sup>41</sup> Wikipedia, diakses pada tanggal 14 April 2020. <https://id.m.wikipedia.org>

<sup>42</sup> Dani tri andriani, "penanaman sikap toleransi melalui pendidikan agama islam di Smpn 1 Tambakharjo", (skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016) 15

menghasilkan cara atau inovasi-inovasi yang baru dari sesuatu yang telah dimiliki.<sup>43</sup> Dalam ekstrakurikuler hadrah internalisasi nilai karakter kreatif dibuktikan dengan adanya pembelajaran oleh pelatih mengenai materi untuk menciptakan suatu lagu atau aransement musik. Disamping itu peserta didik mempelajari materi peserta didik juga dituntut untuk bisa membuat sebuah karya lagu atau aransement musik.

h. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi merupakan sikap yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. Nilai karakter menghargai prestasi dalam ekstrakurikuler hadrah dibuktikan dengan cara Pembina mengasih apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menciptakan lagu dengan cara menampung lagu tersebut untuk di masukkan didalam album. Selain itu di kelas peserta didik juga menjaga kesopanan terhadap guru ketika mengajar dikelas.

i. Demokratis

Demokratis merupakan cara berfikir, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Sikap demokratis peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler ditunjukkan dengan perilaku peserta didik di kelas, meskipun peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan senang dan nyaman, akan tetapi mereka tidak melupakan kewajiban mereka sebagai peserta didik yakni menuntut ilmu didalam kelas, dibuktikan dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah yang mendapatkan prestasi akademik.

**3. Analisis Hambatan dan Solusi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah dalam Proses Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik di MA Qudsiyyah Kudus.**

a. Faktor Penghambat

Dalam melakukan sesuatu kegiatan tidak lepas dengan yang namanya hambatan, adapun hambatan dan solusi dalam

---

<sup>43</sup> Kepala badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum, *“pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, bahan pelatihan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan Nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa”*(Jakarta: kemendiknas, 2010)9

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal.

sulitnya peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan oleh pelatih salah satu penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, adanya evaluasi di setiap akhir kegiatan diharap sesama peserta didik bisa saling membantu dalam memecahkan suatu kesulitan seperti kesulitan dalam memahami ketukan dan cengkok vokal karena di ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah semua peserta didik di tuntut untuk menguasai berbagai macam lagu beserta rumus pukulannya disamping itu pelatih juga memberikan arahan khusus kepada peserta didik yang kurang percaya diri agar bisa tampil percaya diri dengan kompetensi yang dimiliki.

2) faktor Eksternal

Sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berkualitas serta menyenangkan.<sup>44</sup> Sesuai yang disampaikan bapak hanafi bahwa dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>45</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah masih ada sarana prasarana yang belum lengkap. Faktor eksternal timbul karena kurang lengkap dan kurang baiknya fasilitas penunjang kegiatan hadrah salah satunya yaitu kurangnya *microphone* pada *sound system*. Karena di dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di ikuti empat peserta didik yang berposisi sebagai vokal, akan tetapi hanya tersedia 3 *microphone*. Menjadikan penghambat terhadap peserta didik dalam melaksanakan kegiatan

---

<sup>44</sup>Rika megasari. Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 bukit tinggi. *Jurnal administrasi pendidikan*. Vol 02 No. 1 (2014):2

<sup>45</sup> Hanafi Muhammad ahsanul taqwim. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 13 September 2020, wawancara 1, transkrip

ekstrakurikuler hadrah.<sup>46</sup> . dengan melalui usulan dari pihak pengurus kepada madrasah mengenai anggaran belanja untuk memenuhi kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler hadrah.



---

<sup>46</sup> Muhammad ahsanul tqawim. data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 15 September 2020, wawancara 3, transkrip